

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Desain penelitian**

Desain penelitian adalah model atau metode yang digunakan penelitian untuk melakukan suatu penelitian yang memberikan arah terhadap jalannya penelitian (Dharma, 2011). Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus yaitu studi yang mengeksplorasi suatu masalah/fenomena dengan batas terperinci, memiliki pengambilan data yang mendalam dan menyertakan berbagai sumber informasi. Studi kasus ini untuk mengeksplorasi masalah Asuhan keperawatan ibu hamil trimester III dengan masalah keperawatan kecemasan.

#### **B. Batasan istilah (Definisi Operasional)**

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut (Nursalam, 2013). Asuhan keperawatan ibu hamil trimester III dengan masalah keperawatan kecemasan

**Tabel 3.1**  
**Batasan istilah**

Variabel	Batasan istilah	Cara ukur
ibu hamil trimester III	Kehamilan trimester III dimulai dari minggu ke 28 sampai 40. Pada trimester ke III organ tubuh janin terbentuk sempurna di minggu ke 28-40 pertumbuhan dan perkembangan utuh telah di capai (Manuaba, 2010)	Observasi, wawancara, rekam medik, pemeriksaan fisik
Kecemasan	Kecemasan adalah reaksi emosional yang terjadi pada ibu hamil terkait dengan kekhawatiran ibu dengan kesejahteraan diri dan janin nya, keberlangsungan kehamilan, persalinan, masa setelah persalinan dan ketika telah berperan menjadi ibu (Schetter & Tanner, 2012)	Observasi, wawancara, Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS)

### **C. Partisipan**

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah 2 klien dan melibatkan keluarga dari masing-masing yang pada ibu hamil trimester III dengan masalah keperawatan kecemasan sesuai dengan batasan karakteristik :

1. Usia kehamilan 28-40 minggu
2. Primigravida
3. Terdapat tanda dan gejala kecemasan diantaranya gelisah, mual muntah, ketuban pecah dini, edema kaki, gemetar, gangguan tidur, nadi meningkat dan gejala pernafasan

### **D. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan di ruang pemeriksaan kehamilan ibu di Puskesmas Wates Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah selama 3 hari. Waktu penelitian pada bulan juni 2020

### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen pada penelitian ini menggunakan lembar observasi sebagai alat untuk pengukuran data dan SAP (satuan acara penyuluhan) pada ibu hamil trimester III yang mengalami kecemasan, di UPTD Puskesmas Wates Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah 2020.

### **F. Pengumpulan Data**

Proses pengumpulan data ini terdiri dari macam- macam data, sumber data, serta beberapa metode pengumpulan data penelitian kualitatif dalam

keperawatan. Metode pengumpulan data penelitian kualitatif dalam keperawatan yaitu wawancara, observasi, dan studi dokumentasi (Afiyanti & Rachmawati, 2014). Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah metode observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Ketiga metode tersebut saling melengkapi untuk menggali serta meneliti tentang asuhan keperawatan pada ibu hamil trimester III dengan masalah keperawatan kecemasan di UPTD Puskesmas Wates Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah. Dalam studi kasus ini menggunakan metode pengumpulan data dalam penelitian deskriptif, yaitu :

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara pengumpul data maupun penelitian terhadap narasumber atau sumber data (Afiyanti, 2014). Wawancara dilakukan pada pasien dan keluarga wawancara pada keluarga yaitu untuk mendapatkan informasi yang terdapat pada pengkajian umum, sedangkan pada pasien ibu hamil dengan kecemasan, wawancara yang dilakukan yaitu pengkajian fokus pada tanda dan gejala salah satunya adalah peningkatan tekanan darah, nadi, dan pernafasan. Dari hasil wawancara diharapkan didapatkan data mengenai tingkat kecemasan dari responden.

2. Observasi

Pemeriksaan fisik bisa dilakukan dengan pendekatan IPPA :Inspeksi, palpasi, perkusi, auskultasi pada sistem klien. Pemeriksaan fisik

dilakukan mulai ujung rambut sampai ujung kaki (head to toe). Observasi kepada klien bertujuan untuk mendapatkan data yang akan dibutuhkan peneliti dalam mendukung penulisan karya tulis ilmiah, observasi dilakukan dengan cara pemeriksaan kondisi ibu dan janin.

### 3. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan kegiatan mencari data atau variable dari sumber berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Yang di amati dalam studi dokumentasi adalah benda mati (Suryoto,2013). Studi dokumentasi pada penelitian ini adalah wawancara, rekam medik, pemeriksaan fisik, *Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS)*

## **G. Analisa Data**

Analisa data dilakukan dengan cara melakukan pemeriksaan fisik, selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada kemudian dituangkan dengan opini pembahasan.

Analisa data dalam penelitian ini adalah :

### 1. Pengumpulan data

Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Hasil penelitian di tulis dalam bentuk catatan lapangan dan dibuat transkrip.

### 2. Mereduksi data

Data dari hasil wawancara dibuat dalam bentuk catatan dan di kelompokkan menjadi data subjektif dan objektif, dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostik kemudian dan dibandingkan.

### 3. Penyajian data

Penyajian akan dilakukan menggunakan table dan teks naratif. Kerahasiaan klien dijaga dengan membuat inisial dalam identitas klien.

### 4. Pembahasan

Data yang disajikan, kemudian akan di bahas dan di bandingkan pada hasil penelitian terdahulu secara teori dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dengan metode induksi. Data yang di kumpulkan terkait proses keperawatan dari pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, tindakan, dan evaluasi.

## H. Etika Penelitian

Menurut Dharma (2011) Etika yang mendasari penelitian ini adalah :

1. *Informed Consent* (persetujuan menjadi klien) yaitu persetujuan untuk berpartisipasi sebagai subyek penelitian setelah mendapatkan penjelasan yang lengkap dan terbuka dari peneliti tentang keseluruhan pelaksanaan penelitian. Peneliti melakukan beberapa hal yang berhubungan dengan *informed consent* antara lain :

a. Mempersiapkan formulir persetujuan yang akan di tanda tangani oleh subjek penelitian. Isi formulir *informed consent* mencakup :

- 1) Penjelasan tentang judul penelitian, tujuan dan manfaat penelitian.
- 2) Permintaan kepada subjek untuk berpartisipasi dalam penelitian, penjelasan prosedur penelitian, gambaran tentang resiko dan ketidaknyamanan selama penelitian, penjelasan tentang keuntungan yang didapat dengan berpartisipasi sebagai subjek

- penelitian, penjelasan tentang jaminan kerahasiaan dan anonimitas.
- 3) Hak untuk mengundurkan diri dari keikutsertaan sebagai subjek penelitian, kapanpun sesuai dengan keinginan subjek, persetujuan penelitian untuk memberikan informasi yang jujur terkait dengan prosedur penelitian, pertanyaan persetujuan dari subjek untuk ikut serta dalam penelitian.
- b. Memberikan penjelasan langsung kepada subjek mencakup seluruh penjelasan yang tertulis dalam formulir *informed consent* dan penjelasan lainnya yang diperlukan untuk memperjelas pemahaman subjek tentang pelaksanaan penelitian.
  - c. Memberikan kesempatan kepada subjek untuk bertanya tentang aspek-aspek yang belum dipahami dari penjelasan penelitian dan menjawab seluruh pertanyaan subjek secara terbuka.
  - d. Memberikan waktu yang cukup kepada subjek untuk menentukan pilihan mengikuti atau menela ikut serta sebagai subjek, meminta subjek untuk menandatangani formulir *informed consent*, menyetujui ikut serta dalam penelitian.
2. *Anonymity* (tanpa nama) peneliti tidak akan menampilkan informasi mengenai nama dan alamat responden dalam lembar observasi maupun alat ukur apapun untuk menjaga anonimitas dan kerahasiaan identitas subjek cukup mencantumkan nama inisial dari nama responden. Karena itu peneliti menggunakan coding responden.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan) manusia sebagai penelitian memiliki privasi dan hak asasi untuk mendapatkan kerahasiaan informasi. Namun tidak bisa di pungkiri bahwa penelitian menyebabkan keterbukanya informasi.

4. *Beneficence* (berbuat baik)

Prinsip ini menurut perawatan untuk melakukan hal yang baik dengan begitu dapat mencegah kesalahan atau kejahatan, yaitu peneliti harus berusaha melindungi subyek yang akan diteliti, terhindar dari bahaya dan ketidaknyamanan fisik atau mental, peneliti akan memberikan hak pasien dan memberikan tindakan non farmakologi dan menggunakan koesioner HARS pada kedua pasien.

5. *Non-maleficience*(Tidak Merugikan)

Prinsip ini berarti tidak menimbulkan bahaya atau cedera fisik dan psikologis pada klien, pada saat pemeriksaan fisik peneliti memastikan bahwa pasien merasa aman dan nyaman, tindakan yang dilakukan sesuai Standar Oprasional Prosedur (SOP)

6. *Justice* (keadilan)

Nilai ini di refleksikan dalam praktik profesional ketika perawat bekerja untuk terapi yang benar sesuai hokum standar praktik dan keyakinan yang benar untuk memperoleh kualitas pelayanan kesehatan tidak memberikan pelayanan yang berbeda antara pasien satu dan yang lain.

## **I. Jalannya Penelitian**

Langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian

### **a. Langkah persiapan**

- 1) Mengajukan judul penelitian ke Prodi DIII Keperawatan Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pringsewu.
- 2) Mengumpulkan literatur atau materi penelitian.
- 3) Melakukan izin prasurey pendahuluan atau mencari data dari lokasi penelitian yaitu di UPT Puskesmas Wates Gadingrejo yang angkat dalam penelitian.
- 4) Menyusun proposal penelitian dan melakukan proses bimbingan.
- 5) Ujian seminar proposal kemudian perbaikan sesuai dengan hasil seminar.
- 6) Setelah proposal di uji dan di setuju peneliti mengajukan perizinan ketempat penelitian melalui instansi pendidikan.

### **b. Langkah pelaksanaan**

Sebelum berkunjung kerumah pasien peneliti melakukan uji etik terlebih dahulu dan dinyatakan lulus kemudian peneliti pada saat berkunjung kerumah pasien, peneliti melakukan penelitian sesuai dengan protokol pada saat pandemi yaitu dengan menggunakan masker dan menjaga jarak saat berlangsungnya wawancara serta sebelum melakukan pemeriksaan fisik peneliti melakukan cuci tangan terlebih dahulu. Kemudian langkah-langkah selanjutnya adalah sebagai berikut :



- a. Menyerahkan surat izin dan tanggal penelitian.
  - b. Menjelaskan tentang informasi hal-hal yang berkaitan dengan penelitian.
  - c. Memilih responden sesuai dengan karakteristik umum sesuai dengan sample penelitian.
  - d. Meminta kesediaan responden untuk dijadikan partisipan.
  - e. Mengumpulkan data dengan cara melakukan wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan melihat pendokumentasian rekam medis.
  - f. Pengumpulan data ini berlangsung selama tiga hari. Pada hari pertama peneliti akan melakukan pengkajian, menganalisa data dan menyusun rencana keperawatan, pada hari ke dua peneliti melaksanakan intervensi yang sudah di buat yaitu dengan menggunakan teknik Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS), pada hari ke tiga peneliti melanjutkan intervensi dan mengevaluasi keefektifan intervensi yang dilakukan.
- c. Langkah akhir
- 1) Hasil penelitian yang telah disetujui oleh dosen pembimbing akan disajikan dala presentasi.
  - 2) Melakukan sidang dan disetujui oleh pembimbing dan penguji.